

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian *action research* atau disebut juga dengan penelitian tindakan. Penelitian tindakan yaitu sebuah metode dalam penelitian yang bisa digunakan untuk menguji, mengembangkan, menemukan dan menciptakan suatu tindakan baru sehingga tindakan tersebut jika ditetapkan atau dilaksanakan dapat menjadi lebih mudah dengan hasil yang lebih baik.¹

Fokus pada penelitian ini yaitu pada informasi yang didapat secara langsung di lokasi penelitian untuk kemudian dilakukan pengolahan data supaya mendapatkan kesimpulan informasi terkait judul penelitian “Media Pembelajaran Berbasis *ICT (Information Communication Technology)* Berbantuan Aplikasi *Quizizz* Untuk Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus”. Dalam jenis penelitian *action research* menggunakan pendekatan kualitatif dalam pelaksanaan penelitian. Pendekatan kualitatif ini fokus pada rencana yang dikembangkan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Hasil dari informasi dan pengamatan yang didapat dalam pendekatan kualitatif akan berupa cerita atau gambar visual. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah upaya mengembangkan definisi, rencana dan hasilnya berbentuk teori.

B. Setting Penelitian

Setting lokasi yang dipilih untuk dilakukan penelitian adalah di MTs NU Sabilul Muttaqin yang berada di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Pemilihan lokasi di MTs Nu Sabilul Muttaqin karena dalam pelaksanaan observasi di lokasi tersebut, ditemukan adanya masalah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurang aktif didalam kelas, suasana kelas kurang kondusif karena penggunaan metode konvensional berupa ceramah.

¹ Suginoyo Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan r & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

C. Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini diantaranya yaitu: Kepala sekolah, guru IPS, peserta didik di MTs Nu Sabilul Muttaqin. Pemilihan subyek penelitian tersebut berdasarkan pada teknik pencarian subyek penelitian melalui teknik *purposive sampling*, Menurut Sugiyono, “*purposive sampling* merupakan teknik untuk mengambil sebuah sampel untuk suatu sumber data melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu, seperti halnya dengan orang tersebut dinilai menjadi orang yang paling tahu menahu tentang data yang kita butuhkan”.² Berikut adalah daftar subyek pada penelitian di MTs NU Sabilul Muttaqin:

No	Nama	Profesi
1.	Bukori, S.Ag	Kepala sekolah
2.	Vita Sari Yuni Astanti, S.H	Pendidik IPS
3.	Muhammad Fino	Peserta didik
4.	Muhammad Riza Azka	Peserta didik
5.	Rama Fandhika Virgo	Peserta didik
6.	Wahyu Suseno	Peserta didik
7.	Azril Fadlillah Akbar	Peserta didik
8.	Tegar Bayu Saputra	Peserta didik
9.	Muhammad Chasan Arofi	Peserta didik
10.	Musya'adah Auliya Salsabila	Peserta didik
11.	Nabila Putri Ananta	Peserta didik
12.	Sani Nurul Faradila	Peserta didik
13.	Puti Aprilia	Peserta didik
14.	Najwa Nuriya Romadhoni	Peserta didik

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif berasal dari data yang diperoleh dari informan yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi³ Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

² Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan r & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

³ Moleong, L. J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013),157.

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini didapatkan dari informan atau narasumber, data primer didapat dari keterangan kepala sekolah, pendidik IPS dan juga peserta didik di MTs Nu Sabilul Muttaqin.

2. Data sekunder

Data sekunder didapat dari dokumen tertulis. Data sekunder didapatkan dari arsip MTs NU Sabilul Muttaqin, buku-buku, dan karya tulis ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi aktif. Menurut Sugiyono, “observasi partisipasi aktif adalah teknik pengumpulan data dengan ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap”⁴, dengan menggunakan teknik observasi partisipasi aktif bisa mendapat data yang valid di lokasi penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Januari 2024 sampai 20 Januari 2024 yang berada di MTs NU Sabilul Muttaqin desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

2. Wawancara

Teknik wawancara menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penggunaan teknik wawancara terstruktur, sudah diketahui tentang informasi apa yang akan diperoleh, sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu melakukan pengumpulan data dengan tidak menggunakan pedoman wawancara, melainkan pedoman yang digunakan hanyalah garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur bisa melakukan pencarian data melalui narasumber dengan hasil yang maksimal. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, pendidik IPS, dan 12 peserta didik, dengan rincian 7 siswa dan 5 siswi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan menjadi data pendukung untuk kredibilitas data yang didapatkan dari teknik observasi dan wawancara. Melalui teknik dokumentasi hasilnya bisa berupa

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan r & D*.

gambar, tulisan, atau dokumen. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa gambar pelaksanaan kegiatan pembelajaran, google, jurnal ilmiah, buku, hasil wawancara dengan informan yaitu 12 peserta didik, dan jugadokumentasi pribadi penulis di sekolah MTs NU Sabilul Muttaqin

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang ada pada penelitian kualitatif yang dilaksanakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pengecekan data dari hasil pengumpulan data kepada sumber data yaitu kepala sekolah, guru IPS dan juga peserta didik kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan lalu dipilih mana pandangan yang berbeda dan yang lebih spesifik dari ketiga sumber diatas. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama.

Triangulasi sumber dilakukan dengan fokus dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer meliputi kepala sekolah, pendidik IPS dan juga peserta didik di MTs Nu Sabilul Muttaqin. Sedangkan data sekunder meliputi, arsip MTs NU Sabilul Muttaqin, buku-buku, dan karya tulis ilmiah.

2. Triangulasi teknik

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik adalah data yang diperoleh melalui teknik wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dan juga dokumentasi. Apabila dalam triangulasi teknik ditemukan data yang berbeda, maka harus dilakukan diskusi kepada sumber data yang berkaitan, untuk memastikan data yang dianggap kurang valid, bisa terjadi data yang dicek semuanya benar karena memiliki sudut pandang yang berbeda.⁵ Triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data yang memiliki keterkaitan dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs NU Sabilul Muttaqin.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dalam pengumpulan data karena waktu memiliki pengaruh pada kredibilitas data.

⁵ Sugiyono.

Triangulasi waktu dilakukan untuk memastikan data bila hasil uji pada data yang lain terdapat sebuah perbedaan. Triangulasi waktu dilakukan pada pelaksanaan wawancara dengan narasumber. Wawancara dengan kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2024, wawancara dengan pendidik IPS pada tanggal 16 Januari 2024, wawancara dengan peserta didik laki-laki pada tanggal 18 Januari 2024, sedangkan dengan peserta didik perempuan pada tanggal 19 Januari 2024. Perbedaan pemilihan waktu tersebut dilakukan untuk menjaga kredibilitas data dan mendapatkan data yang akurat.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data dari model Miles & Huberman. Langkah yang digunakan dalam teknik analisa data oleh Miles & Huberman adalah *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam proses pencarian data yang dihasilkan dilapangan sangat banyak dan beragam, maka dari itu perlu dicatat dan diteliti dengan seksama. Semakin lama pencarian data dilakukan dilapangan semakin banyak data yang diperoleh, maka dari itu data yang sudah didapat perlu dilakukan reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok untuk difokuskan pada garis besar masalah.

Pada tahap ini peneliti berada di MTs NU Sabilul Muttaqin, peneliti memperoleh data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sangat beragam. Setelah data terkumpul peneliti memilih data yang penting dan memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yaitu implementasi media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication and Tachnology*) berbantuan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

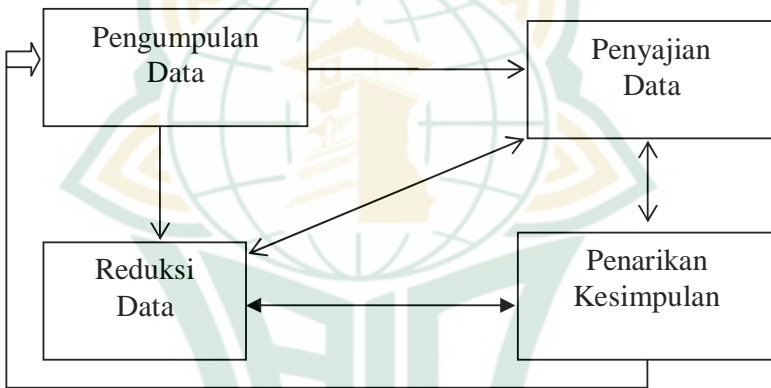
Setelah data yang didapat dilapangan telah direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan bisa berbentuk bagan atau teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang telah melalui tahap reduksi dengan menghubungkan kata-kata yang berkaitan tentang proses

pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT berbantuan aplikasi *quizizz* pada mata pelajaran IPS di MTs NU Sabilul Muttaqin

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu pengambilan kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Temuan yang didapatkan di MTs NU Sabilul Muttaqin berupa deskripsi atau dalam bentuk gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas.

Gambar 3.1
Model Analisa Data Interaktif Miles & Huberman



Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan r & D.*